

INTISARI

Scanography art adalah karya seni yang dihasilkan dari teknik pengambilan gambar menggunakan *scanner* atau dapat disebut teknik *scanography*. Media yang umum untuk mencetak *scanography art* adalah media kertas, hal ini menjadi ide awal untuk mengeksplorasi *scanography art* diterapkan pada busana *ready-to-wear deluxe* dengan teknik *digital printing* dan teknik *smock*. *Moodboard* busana dihasilkan dengan menggabungkan ide-ide dan referensi desain. Eksplorasi motif dilakukan menggunakan *scanography art* motif *ocean ripples*. Motif *ocean ripples* dan warna yang digunakan dalam pembuatan busana disesuaikan dengan *Trend Forecast WGSN Women's Print and Graphics Forecast S/S 24: SenseScapes* tema *ocean ripples*.

Objek yang digunakan untuk pembuatan *scanography art* adalah lukisan cat akrilik pada mika transparan. Motif *ocean ripples* diaplikasikan pada busana dengan teknik *digital printing*. Teknik *digital printing* yang digunakan adalah *digital sublimation printing*. *Printing* dilakukan pada material satin armani. Material utama yang digunakan pada pembuatan busana ini adalah kain satin armani 100% *polyester* dan kain organza 100% *polyester*. Kain hasil *printing* dilakukan proses *smock*. Teknik *smock* yang digunakan adalah teknik *canadian smock lattice pattern*.

Pembuatan pola pada busana ini menggunakan pola standar M. Proses produksi busana ini meliputi proses pembuatan konsep dan *moodboard*, eksplorasi motif, pembuatan ilustrasi desain, pemilihan material, proses *digital printing*, proses *smock*, pembuatan pola, gelar susun dan pemotongan kain, penjahitan, *finishing*, dan *quality control*. Pengendalian mutu pada material awal dilakukan dengan melakukan pengujian evaluasi material. Pengendalian mutu pada proses produksi meliputi pengendalian mutu pembuatan pola, pemotongan, penjahitan, dan *finishing*. Pemeliharaan produk busana ini antara lain *hand wash, do not bleach, line dry, dan iron low heat*.

Proses pembuatan rekayasa bahan perlu memperhatikan analisa busana. Analisa busana 1 berdasarkan unsur dan prinsip desain yaitu desain 1 menggunakan garis lengkung dan lurus, siluet x, bentuk segitiga, warna monokromatis, tekstur reka bahan *smock*, keseimbangan *symmetry*, irama pengulangan, kontras warna dan material, proporsi kesan langsing, dan harmoni. Analisa busana 2 berdasarkan unsur dan prinsip desain yaitu desain 2 menggunakan garis lengkung dan lurus, siluet x, bentuk jajar genjang dan trapesium, warna monokromatis, tekstur reka bahan *smock*, keseimbangan *symmetry*, irama pengulangan, kontras warna dan material, proporsi kesan langsing, dan harmoni.

Harga pokok produksi busana 1 adalah Rp 1.252.500, dan harga pokok produksi 2 adalah Rp 1.238.000. Perhitungan harga jual dilakukan dengan metode *competitive pricing*. Merek *fashion* yang digunakan sebagai pembanding adalah Suedeson dan Hamlin. Harga jual busana 1 dan 2 berada di bawah harga kompetitor. Harga jual busana 1 adalah Rp 1.350.000, sedangkan harga jual busana 2 adalah 1.300.000. Keuntungan penjualan yang dihasilkan busana 1 adalah 28%, sedangkan keuntungan busana 2 adalah 25%. Busana ini diperuntukkan untuk wanita berusia 21-30 tahun dengan kelas ekonomi menengah ke bawah untuk menghadiri acara semi-formal.